



Jadi Kampanye Positif Ikon Wisata Kota Jogja

Berkas Oblong, Jokowi Susuri Malioboro

JOGJA - Selama mengunjungi Jogjakarta di penghujung 2017 Presiden Joko Widodo (Jokowi) tidak hanya *jagong manten* putri Menteri Sekretaris Negara Pratikno. Momentum ini pun dimanfaatkan untuk berlibur bersama keluarga. Saat menginap di Gedung Agung Jogja, Jokowi menyempatkan diri jalan-jalan di seputaran Malioboro. Bahkan tak hanya sekali. Tapi pada Sabtu, 30 Desember 2017 malam dan dilanjutkan keesokan harinya.

Jokowi bisa dibilang presiden pertama RI yang meluangkan waktu untuk sekedar menyapa warga dan pengunjung Malioboro. Hanya mengenakan kaus oblong. Sabtu malam Jokowi bersama putera dan cucunya berjalan kaki dari Gedung Agung untuk berbelanja kaos dan naik andong. Keesokan paginya Jokowi jalan kaki lagi dari Gedung Agung sampai kantor DPRD DIJ.

Warga dan pengunjung Malioboro pun tak menyalakan kesempatan untuk berada lebih dekat dengan orang nomor satu di Indonesia itu. Tak sedikit yang meminta Jokowi untuk berfoto bersama. Sebagaimana kebiasaan mantan wali kota Solo itu tak pernah menolak permintaan warganya untuk berfoto. Bahkan, presiden ke-7 Indonesia itu juga membagi-bagikan kaus kepada pengunjung Malioboro pagi kemarin.

"Tidak ada persiapan pengamanan khusus. Karena kami juga tidak tahu agenda presiden jalan-jalan di Malioboro," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo.

Syarif berharap, Jokowi bisa merasakan suasana Malioboro yang berbeda lagi tiap Selasa Wage. Yakni saat jadwal *reresik Malioboro*. Diakuiinya kedatangan Jokowi yang berbarengan dengan libur akhir tahun menjadikan kawasan Malioboro penuh sesak dengan pengunjung maupun kendaraan.

Keberadaan Jokowi di Malioboro dimaknainya sebagai bentuk kampanye positif bagi ikon wisata Kota Jogja itu. Terlebih selama ini Malioboro lebih sering

disorot "miring" gara-gara perilaku negatif sebagian pedagang maupun juru parkir setempat.

"Tapi ternyata Malioboro masih diminati wisatawan. Bahkan oleh seorang presiden RI," ungkapnya bangga.

Ikhwal perilaku negatif di Malioboro, Syarif mengaku sudah kerap memperingatkannya. Makanya UPT Malioboro kali ini menerapkan sanksi tegas bagi

pedagang yang aji mumpung *nuthuk* (menaikkan harga) seenaknya. *Warung* mereka akan langsung ditutup. Sanksi tersebut sudah diterapkan bagi pedagang lesehan sewaktu libur Lebaran

lalu. "Tahun ini lebih landai, kalau pun ada laporan itu berada di luar kawasan Malioboro, meskipun banyak yang menganggap di Malioboro," ungkapnya. (*pra/yog/er*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005